

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pembelajaran dalam pembelajaran aktivitas lompat tinggi, sebagaimana dalam tujuan yang telah dirumuskan dalam kompetensi dasar, secara keseluruhan siswa dapat memahami dan mempraktekkan konsep pola gerak keterampilan lompat tinggi dan semua siswa tidak kesulitan dalam mengikuti tahap-tahap pembelajaran. Dengan demikian modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi cocok diterapkan.
2. Dalam pengembangan bahan ajar, hasil penelitian ini dapat mendorong dan membantu peneliti untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang berbeda dan bervariasi dari bahan ajar yang selama ini dikembangkan oleh para guru atau bahan ajar yang ada di sekolah, namun tetap berorientasi pada kompetensi dasar yang telah dirumuskan.
3. Dalam mengembangkan metode pembelajaran modifikasi aktivitas lompat tinggi yaitu metode keseluruhan dan metode praktek distribusi yang diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang dirumuskan didalam kurikulum dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran aktivitas lompat tinggi ternyata metode ini adalah cocok dalam proses pembelajaran.
4. Evaluasi hasil belajar dalam pelaksanaan penelitian ini evaluasi hasil belajar yang dapat dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan teknik *assessment* evaluasi yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor ini pun tidak pada seluruh siswa dapat diamati begitu juga dengan tujuan KD terutama dalam aspek afektif tidak semua indikator dapat teramati sebagaimana dalam penelitian ini penulis hanya mengamati kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Proses penilaian hasil belajar dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan untuk seluruh siswa, karena aspek yang dinilai atau diamati harus mencakup seluruh

6. aspek, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor. Sementara indikator yang diamati atau dinilai dari setiap aspek pun lebih dari satu indikator, akibatnya penilaian hasil belajar tidak dapat dilakukan pada seluruh siswa, hal ini terjadi karena waktu yang tersedia terbatas dalam kurun waktu proses pembelajaran.
7. Perkembangan peneliti dalam proses pembelajaran yang bersifat kuantitatif meliputi hasil belajar pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Hasilnya menunjukkan ada kecenderungan peningkatan hasil belajar dari setiap aspek tersebut. Khususnya dalam perkembangan jumlah waktu aktif belajar pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan, hal ini mungkin disebabkan oleh setiap kegiatan siswa disesuaikan tahap-tahap perkembangan awal siswa.
8. Perkembangan peneliti dalam proses pembelajaran yang bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kategori bersumber dari siswa yaitu pada saat pembelajaran aktivitas lompat tinggi siswa dapat mengetahui tahapan, tujuan, dan mampu mengungkapkan pengertian dalam bentuk kalimat, serta berperan aktif disetiap permainan. Guru sebagai observer yaitu dalam penguasaan materi peneliti sudah lebih baik dari sebelumnya dan mampu memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yaitu pada saat pelaksanaan pembelajaran terdapat gangguan di area lapangan olahraga karena sedang dalam perbaikan pembangunan kelas dilingkungan sekolah. Dan dokumen yaitu setiap kegiatan pembelajaran lengkap yang bersumber pada kurikulum, silabus, dan RPP yang telah dibuat dan atau yang sudah ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK, untuk lebih kreatif dalam meningkatkan jumlah waktu aktif belajar dan hasil belajar serta guru tidak tepaku dengan sarana dan alat pembelajaran yang sudah ada di sekolah.
2. Pengguna modifikasi pembelajaran dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk di terapkan pada pembelajaran aktivitas lompat tinggi dan dapat dilakukan secara berkesinambungan pada materi PJOK yang lainnya.

3. Bagi pembaca dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan pengembangan penelitian ini lebih lanjut disarankan dengan kajian lebih mendalam,
4. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup agar terlaksananya proses belajar dengan baik.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis paparkan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kualitas dunia pendidikan.

